

Pengaruh Edukasi Media *E-flipchart* Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Pasca Spinal Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Bantul

Alya Ananta Salzabila¹, Aisyah Nur Azizah², Endah Tri Wulandari³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: alyaananta05353@gmail.com

Article History:

Received Jun 23rd, 2026

Accepted Ags 28th, 2026

Publish Ags 30th, 2026

Abstrak

Latar Belakang: Mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi penting untuk mempercepat pemulihan dan mencegah komplikasi pasca operasi. Namun, pelaksanaannya masih belum optimal karena keterbatasan pemahaman pasien mengenai manfaat dan tahapan mobilisasi dini. Penggunaan media edukasi seperti *e-flipchart* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pasien dalam melaksanakan mobilisasi dini secara mandiri. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi media *e-flipchart* terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi di RS PKU Muhammadiyah Bantul. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain *quasy-experiment posttest-only with control design*. Sampel berjumlah 60 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan teknik *purposive sampling*. Intervensi berupa edukasi menggunakan media *e-flipchart*. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi pelaksanaan mobilisasi dini dan dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney*. **Hasil:** menunjukkan bahwa kelompok intervensi memiliki pelaksanaan mobilisasi dini yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan nilai p sebesar 0,015, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi media *e-flipchart* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi. **Simpulan:** Edukasi menggunakan media *e-flipchart* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi di RS PKU Muhammadiyah Bantul. **Saran:** Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penggunaan media edukasi lain seperti audio-visual, serta menambahkan variabel lain seperti tingkat pengetahuan atau tingkat nyeri untuk memperkuat hasil pelaksanaan mobilisasi dini.

Kata Kunci: Edukasi, *E-flipchart*, Mobilisasi Dini, Pelaksanaan, Spinal Anestesi

Abstract

Background: Early mobilization in post-spinal anesthesia patients is important to accelerate recovery and prevent postoperative complications. However, its implementation is still not optimal due to patients' limited understanding of the benefits and stages of early mobilization. The use of educational media, such as *e-flipcharts*, is expected to improve patients' understanding and ability to perform early mobilization independently. **Objective:** To determine the effect of *e-flipchart* educational media on the implementation of early mobilization in post-spinal anesthesia patients at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital. **Methods:** This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental posttest-only with control design. The sample consisted of 60 respondents divided into intervention and control groups using *purposive sampling*. The intervention group received education using *e-flipchart* media. Data were collected using an early mobilization observation checklist and analyzed using the Mann-Whitney test. **Results:** The intervention group demonstrated better early mobilization implementation than the control group, with a p-value of 0.015. These findings indicate that *e-flipchart* educational media had a significant effect on early mobilization among post-spinal anesthesia patients. **Conclusion:** *E-flipchart*-based education had a significant effect on the implementation of early mobilization in post-spinal anesthesia patients at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital. **Recommendation:** Future researchers are encouraged to develop other educational media, such as audio-

visual media, and to include additional variables, such as knowledge level and pain level, to strengthen the outcomes related to early mobilization implementation.

Keyword: *Early Mobilization, Education, E-flipchart, Implementation, Spinal Anesthesia*

1. PENDAHULUAN

Operasi merupakan prosedur medis invasif yang dilakukan dengan membuka bagian tubuh untuk memperbaiki kondisi tertentu dan diakhiri dengan penutupan serta penjahitan luka [1]. Tindakan pembedahan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik di dunia maupun di Indonesia [2]. Pelaksanaan tindakan operasi sangat berkaitan dengan penggunaan anestesi untuk menghilangkan rasa nyeri selama prosedur pembedahan berlangsung [3].

Salah satu jenis anestesi yang banyak digunakan adalah spinal anestesi, yaitu anestesi regional yang bekerja dengan memblokir saraf pada area tulang belakang sehingga pasien tetap sadar selama tindakan operasi berlangsung [4]. Permasalahan yang sering terjadi pada pasien pasca spinal anestesi adalah keterbatasan kemampuan bergerak, yang dapat diatasi dengan melakukan mobilisasi dini [5]. Mobilisasi dini merupakan intervensi yang penting yang berperan dalam mempercepat pemulihan serta mencegah komplikasi pasca operasi, seperti trombosis vena dalam, pneumonia, dan gangguan sirkulasi [6]. Namun pelaksanaan mobilisasi dini masih belum optimal. Penelitian Arif dkk. (2021) menunjukkan bahwa dari 28 pasien pasca operasi, hanya 10 pasien yang melakukan mobilisasi dini dan mengalami penyembuhan luka yang baik, sedangkan 18 pasien yang tidak melakukan mobilisasi dini mengalami keterlambatan penyembuhan luka [7].

Rendahnya pengetahuan, rasa takut, dan nyeri menjadi faktor utama yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan mobilisasi dini [8].

Rendahnya pengetahuan, rasa takut, dan nyeri menjadi faktor utama yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan mobilisasi dini [8]. Oleh karena itu, edukasi kesehatan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien dalam melaksanakan mobilisasi dini [6]. Penelitian Dewiyanti dkk. (2022) menunjukkan bahwa setelah pemberian edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan pasien dan peningkatan kepatuhan dalam melaksanakan mobilisasi dini sesuai anjuran [9].

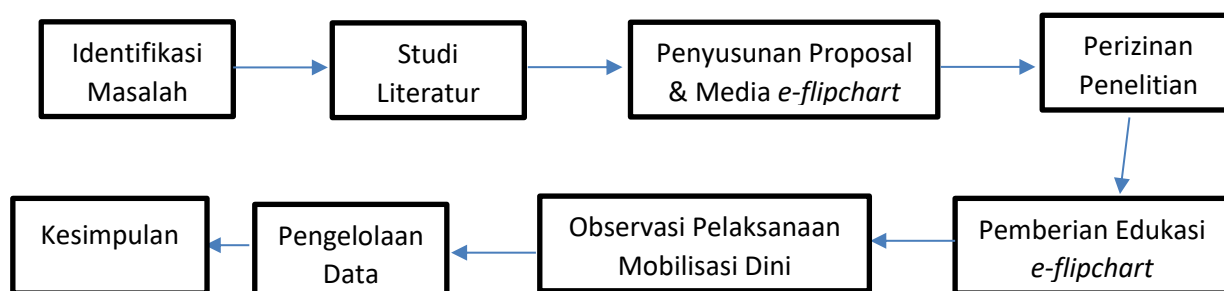
Pelaksanaan edukasi memerlukan media yang menarik, mudah dipahami, dan mudah diakses. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *e-flipchart*, yaitu media digital yang dapat diakses melalui berbagai perangkat elektronik dan mampu menyajikan informasi secara lebih interaktif [10]. Penelitian Rahmawati dan Ihlasyandi (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *e-flipchart* dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang ditandai dengan peningkatan skor rata-rata dari 69,28 menjadi 88,84 [11].

Berdasarkan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Bantul terhadap lima pasien pasca *spinal anesthesia*, ditemukan bahwa tiga pasien belum melaksanakan mobilisasi dini sesuai anjuran karena kurang memahami manfaat mobilisasi dini dan masih takut bergerak akibat nyeri yang dirasakan. Selain itu, edukasi yang diberikan masih terbatas pada penjelasan lisan tanpa media pendukung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media *e-flipchart* terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca *spinal anesthesia* di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah dan studi literatur terkait mobilisasi dini pasca spinal anestesi serta media edukasi *e-flipchart*. Selanjutnya dilakukan penyusunan proposal, pembuatan media *e-flipchart*, dan pengurusan izin penelitian. Responden yang memenuhi kriteria dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan edukasi menggunakan media *e-flipchart*, sedangkan kelompok kontrol diberikan edukasi standar rumah sakit. Pelaksanaan mobilisasi dini pada kedua kelompok kemudian diobservasi menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh diolah melalui proses *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning*, kemudian dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* untuk mengetahui pengaruh edukasi media E-flipchart terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experimental posttest-only with control design*. Penelitian dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok intervensi yang diberikan edukasi menggunakan media E-flipchart dan kelompok kontrol yang diberikan edukasi standar sesuai prosedur rumah sakit. Setelah pemberian intervensi, kedua kelompok diobservasi untuk mengetahui pelaksanaan mobilisasi dini pasca spinal anestesi. Hasil observasi kemudian dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* untuk mengetahui pengaruh edukasi media E-flipchart terhadap pelaksanaan mobilisasi dini [12].

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	Intervensi	Posttest
Intervensi	Edukasi <i>e-flipchart</i>	Observasi mobilisasi dini
Kontrol	Edukasi standar rumah sakit	Observasi mobilisasi dini

Populasi dan Sampel penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pasien pasca spinal anestesi di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Pada penelitian ini digunakan teknik sampling *purposive sampling*. Total sampel dalam penelitian ini adalah 60 sampel yang dibagi menjadi 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Kategori (Tahun)	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		f	%	f	%
17-25	Remaja akhir	2	6,7%	4	13,3%
26-35	Dewasa awal	11	36,7%	5	16,7%
36-45	Dewasa akhir	7	23,7%	11	36,7%
45-55	Lansia akhir	10	33,3%	10	33,3%
Total		30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil Sebagian besar responden berada pada rentang usia 26-35 tahun (dewasa awal) sebanyak 11 responden (36,7%), minoritas pada rentang usia 17-25 (remaja akhir) sebanyak 2 responden (6,7%). Sedangkan mayoritas responden pada kelompok kontrol berada pada kelompok usia 36-45 tahun (dewasa akhir) dengan jumlah 11 responden (36,7%) paling sedikit kategori usia remaja akhir 4 responden (13,3%).

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Laki-laki	14	46,7%	12	40,0%
Perempuan	16	53,3%	18	60,0%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa mayoritas responden kelompok intervensi berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 16 responden (53,3%), dan pada kelompok kontrol sebanyak 18 responden (60,0%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman Operasi	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Belum pernah	14	46,7%	17	56,7%
Sudah pernah	16	53,3%	13	43,3%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah pernah melakukan operasi sebelumnya, yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Pada kelompok kontrol mayoritas responden belum pernah melakukan operasi sebelumnya, sebanyak 17 responden (56,7%).

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
SD	1	3,3%	0	0%
SMP	4	13,3%	3	10,0%
SMA/SMK	12	40,0%	15	50,0%
PT	13	43,3%	12	40,0%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada kelompok intervensi tingkat Pendidikan didominasi oleh perguruan tinggi (PT) sebanyak 13 responden (43,3%). Sedangkan kelompok kontrol Sebagian besar responden berada pada tingkat SMA/SMK dengan jumlah 15 responden (50,5%).

Tabel 5 Distribusi Pelaksanaan Mobilisasi Dini

Pelaksanaan Mobilisasi Dini	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Baik	15	50,0%	8	26,7%
Cukup	14	46,7%	19	63,3%
Kurang	1	3,3%	3	10,0%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan bahwa pelaksanaan mobilisasi dini pada kelompok intervensi sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 15 responden (50,0%), dan minoritas berada pada kategori kurang sebanyak 3 responden (10,0%). Sedangkan untuk kelompok kontrol pada tabel 4.5 responden terbanyak berada pada kategori cukup yaitu 19 responden (63,3%), sedangkan paling sedikit 3 responden (10,0%) pada kategori kurang.

Analisis Bivariat

Tabel 6 Pengaruh Edukasi Media *e-flipchart* terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini

Kelompok	n	Mean Rank	Sum of Ranks	Asymp. Sig. (2-tailed)
Intervensi	30	35,87	1076,00	0,015
Kontrol	30	25,13	754,00	

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil uji statistik menggunakan Mann Whitney yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,015 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sedangkan pada tabel Mean Rank diketahui bahwa nilai rata-rata pada kelompok intervensi sebesar 35,87, dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 25,13, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan mobilisasi dini pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *e-flipchart* memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi.

2) Pembahasan

Pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi setelah mendapatkan edukasi *e-flipchart*

Pelaksanaan mobilisasi dini pada kelompok intervensi sebagian besar berada pada kategori baik (50%), yang menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *e-flipchart* mampu meningkatkan kemampuan pasien dalam melaksanakan mobilisasi dini secara optimal. Namun, masih terdapat responden yang berada pada kategori cukup dan kurang. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor fisik pasca operasi, tingkat nyeri, serta perbedaan kemampuan individu dalam memahami informasi kesehatan yang diberikan. Pasien yang masih merasakan nyeri atau ketidaknyamanan cenderung merasa takut untuk bergerak sehingga pelaksanaan mobilisasi dini belum dilakukan secara maksimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Puspitasari (2023) yang menyatakan bahwa nyeri pasca operasi dan tingkat pemahaman pasien merupakan faktor yang dapat menghambat pelaksanaan mobilisasi dini [13]. Selain itu, Dewiyanti dkk. (2022) menjelaskan bahwa kondisi fisik pasien dan tingkat nyeri berperan penting dalam keberhasilan mobilisasi dini [9].

Keberhasilan pelaksanaan mobilisasi dini juga dipengaruhi oleh karakteristik responden. Sebagian besar responden yang memiliki pelaksanaan mobilisasi dini baik berada pada rentang usia dewasa awal (26–35 tahun), yang umumnya masih berada pada usia produktif dengan kondisi fisik yang relatif baik. Selain itu, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yang cenderung lebih patuh terhadap anjuran tenaga kesehatan. Pengalaman operasi sebelumnya turut mendukung kesiapan dan kepercayaan diri pasien dalam melakukan mobilisasi dini, sedangkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memudahkan pasien memahami informasi kesehatan yang diberikan melalui media visual [8]. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewiyanti dkk. (2022), yang menyatakan bahwa usia produktif, pengalaman operasi, dan tingkat pendidikan yang baik dapat mendukung keberhasilan mobilisasi dini [9].

Pemberian edukasi menggunakan *e-flipchart* memberikan informasi yang jelas mengenai manfaat, tahapan, dan risiko apabila mobilisasi dini tidak dilakukan. Penyampaian informasi secara visual dan sistematis membantu meningkatkan pemahaman pasien sehingga mendorong perubahan perilaku yang lebih baik dalam pelaksanaan mobilisasi dini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Jessica E dkk. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku pasien dalam perawatan pasca operasi [6]. Dengan demikian, pelaksanaan mobilisasi dini yang baik pada kelompok intervensi dipengaruhi oleh kombinasi antara edukasi menggunakan media *e-flipchart* dan karakteristik responden yang mendukung pemahaman serta keberanian pasien dalam melakukan mobilisasi dini.

Pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi tanpa intervensi edukasi menggunakan media *e-flipchart*

Pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi tanpa intervensi edukasi menggunakan media *e-flipchart* menunjukkan hasil yang cenderung berada pada kategori cukup. Sebagian responden mampu melaksanakan mobilisasi dini dengan baik, namun masih banyak responden yang melaksanakan mobilisasi dalam kategori cukup dan kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa tanpa penggunaan media edukasi, pelaksanaan mobilisasi dini belum dapat dilakukan secara optimal oleh sebagian besar pasien.

Hal ini dikarenakan informasi yang didapatkan pasien terkait dengan mobilisasi dini hanya sebatas informasi secara lisan tanpa adanya simulasi gerakan. Pasien yang kurang mendapatkan

informasi cenderung memiliki persepsi negatif terhadap mobilisasi dini pasca operasi, seperti takut merasakan nyeri dan khawatir akan terjadinya komplikasi, sehingga membatasi untuk melakukan aktivitas fisik [2]. Hal ini diperkuat oleh penelitian Puspitasari, (2023) menyatakan bahwa edukasi yang hanya dilakukan secara lisan menjadi salah satu faktor utama rendahnya pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca operasi. Tanpa adanya pemahaman dan simulasi gerakan yang sesuai, pasien cenderung menghindari aktivitas mobilisasi karena takut terhadap risiko yang belum tentu terjadi [13].

Mobilisasi sendiri memiliki manfaat yang sangat penting dalam mempercepat proses penyembuhan pasca operasi. Aktivitas ini dapat meningkatkan sirkulasi darah, memperbaiki fungsi organ tubuh, dan mencegah komplikasi seperti thrombosis dan dekubitus. Dengan demikian, pasien yang melakukan mobilisasi dini secara optimal akan memiliki peluang pemulihan yang lebih cepat dibandingkan pasien yang tidak melakukan mobilisasi dini [7].

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan mobilisasi dini pada kelompok tanpa intervensi edukasi menggunakan media e-flipchart menunjukkan bahwa edukasi tanpa media visual masih memiliki keterbatasan dalam meningkatkan pemahaman pasien secara maksimal. Oleh karena itu, penggunaan media edukasi visual seperti e-flipchart sangat diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi.

Pengaruh edukasi e-flipchart terhadap pelaksanaan mobilisasi dini

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pelaksanaan mobilisasi dini pada kelompok yang mendapatkan edukasi menggunakan media e-flipchart lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai p-value sebesar 0,015 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh edukasi menggunakan media e-flipchart terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi.

Hasil ini menunjukkan bahwa e-flipchart merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman pasien mengenai manfaat dan tahapan mobilisasi dini. Penyajian informasi secara visual, sistematis, dan menarik memudahkan pasien dalam menerima serta mengingat informasi yang diberikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Ihlasyandi (2023) yang menyatakan bahwa e-flipchart mampu meningkatkan pengetahuan pasien melalui penyampaian informasi yang lebih mudah dipahami [11]. Selain itu, Jessica E dkk. (2024) juga melaporkan bahwa pasien yang mendapatkan edukasi menggunakan media memiliki kemampuan mobilisasi yang lebih baik dibandingkan pasien yang tidak mendapatkan edukasi [6].

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Cantika dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa edukasi mobilisasi dini menggunakan media visual dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam melakukan mobilisasi sesuai tahapan yang benar [5]. Keberhasilan tersebut terjadi karena media visual membantu pasien memahami informasi secara lebih konkret melalui kombinasi gambar dan teks, sehingga meningkatkan kepercayaan diri pasien dalam melakukan mobilisasi dini ([14].

Secara fisiologis, informasi yang diterima melalui media visual lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang sehingga dapat memengaruhi perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien terhadap mobilisasi dini ([15]. Oleh karena itu, edukasi menggunakan media e-flipchart tidak hanya meningkatkan pengetahuan pasien, tetapi juga membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan mobilisasi dini pasca spinal anestesi. Dengan

demikian, e-flipchart dapat direkomendasikan sebagai salah satu media edukasi yang efektif untuk mendukung pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi [9].

4. KESIMPULAN

Edukasi menggunakan media *e-flipchart* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi. Pasien yang mendapatkan edukasi menggunakan media *e-flipchart* menunjukkan pelaksanaan mobilisasi dini yang lebih baik dibandingkan pasien yang tidak mendapatkan edukasi menggunakan media tersebut. Penyajian informasi secara visual dan sistematis membantu meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, serta kepatuhan pasien dalam melakukan mobilisasi dini sesuai tahapan yang dianjurkan. Dengan demikian, media *e-flipchart* dapat direkomendasikan sebagai salah satu media edukasi yang efektif untuk mendukung pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca spinal anestesi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Aditama, R. Nova Handayani, A. D. Hikmanti Program Studi Keperawatan, and A. Universitas Harapan Bangsa, "GAMBARAN KARAKTERISTIK RESPONDEN PADA PASIEN SPINAL ANESTESI DI RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH CILACAP," 2024, [Online]. Available: <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>
- [2] L. Maulina, Y. Susilowati, M. M. Diel, K. Program, S. Universitas, and Y. Madani, "PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN PEMBERIAN INFORMED CONSENT PADA PASIEN PRA OPERASI," *ARTIKEL PENELITIAN Jurnal Kesehatan*, vol. 12, no. 2, 2023, doi: 10.37048/kesehatan.v12i2.164.
- [3] M. F. Fatkhiya and N. R. Arrizka, "Gambaran Penggunaan Obat Anestesi di Instalasi Bedah RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan," *Journal Borneo*, vol. 3, no. 1, pp. 9–15, Mar. 2023, doi: 10.57174/jborn.v3i1.71.
- [4] A. Millizia, L. Rizki, P. Awaludin, A. Nashirah, and M. K. Akbar, "Laporan Kasus Regional Anestesi pada Pasien Chordektomy A/I Hipospadia Anak," vol. 1, no. 4, 2022.
- [5] V. Raida Cantika, M. Bisma Yudha, N. Yunida Triana Fakultas Kesehatan, U. Harapan Bangsa, J. Raden Patah No, and J. Tengah, "EDUKASI AUDIO-VISUAL TENTANG MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI," 2025. [Online]. Available: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- [6] Jessica E, Handayani R, and Firdaus E, "PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MOBILISASI DINI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA PASIEN PASCA SPINAL ANESTESI," *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, vol. 6, no. 2, pp. 779–786, 2024.
- [7] M. Arif, Y. Yuhelmi, D. R. Dewi, and N. Demur, "Pelaksanaan Mobilisasi Dini Berpengaruh Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pasien Post Laparatomi," 2021.
- [8] C. Ahmad, M. B. Setyawati, and R. Lintang Suryani, "Edukasi Mobilisasi Dini Untuk Pasien Pasca Anestesi Spinal Di Rumah Sakit Islam Banjarnegara," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 3, pp. 2545–2552, 2025, doi: 10.31949/jb.v6i3.14934.
- [9] D. Dewiyanti, W. Wirda, S. Suardi, D. Oktaviana, and A. Alwi, "Pengaruh Penyuluhan Mobilisasi Dini Terhadap Pengetahuan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Di BLUD RSUD H. Padjonga Daeng. Ngallekabupaten Takalar," *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, vol. 8, no. 01, pp. 10–21, 2022.

- [10] K. Dwi Lestari, A. Widayati, J. Kesehatan Gigi, and P. Kemenkes Yogyakarta, “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Flipchart Terhadap Pengetahuan Kehilangan Gigi dan Motivasi Penggunaan Gigi Tiruan pada Pra Lansia,” *Journal of Oral Health Care*, vol. 12, no. 1, pp. 23–33, 2024.
- [11] E. Rahmawati and E. Ihlasyandi, “PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA FLIPCHART DIGITAL TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG PENTINGNYA KONSUMSI BUAH DAN SAYUR,” *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, vol. 3, no. 3, pp. 528–533, Apr. 2023, doi: 10.34011/jks.v3i3.1026.
- [12] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 5th ed. Yogyakarta: ALFABET, cv, 2023.
- [13] D. Puspitasari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini pada Pasien Post Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah RSPAL dr. Ramelan Surabaya,” Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya, 2023.
- [14] S. Sari, M. Zikri Ma’arij, and D. Roza Adila, “The Effectiveness of Multimedia-based Learning Media on the Achievement of Health Students’ Competences: A Literature Study,” *KnE Medicine*, Feb. 2023, doi: 10.18502/kme.v3i1.12695.
- [15] D. Amalia, Rollando, and G. Hendra, “PENGARUH EDUKASI FLIPCHART TERHADAP PERILAKU KETIDAKPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES SECARA KUALITATIF”.